

Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Smart teaching dan Fun learning Bagi Guru-Guru SMP di Kabupaten Jember

Sri Kantun^{1*}, Retna Ngesti Sedyati², Dwi Herlindawati³, Lisana Oktavisanti Mardiyana⁴, Anna Widayani⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia

⁵Administrasi Server dan Jaringan Komputer, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar, Jawa Timur, Indonesia

Email: srikantun.fkip@unej.ac.id ^{1*}

Abstrak

Pada masa pandemi terutama dengan pelaksanaan pembelajaran daring dan tatap muka terbatas banyak kendala yang dihadapi guru, salah satunya adalah pembelajaran IPS kurang diarahkan pada proses berfikir dan kurang diarahkan pada pembelajaran bermakna dan berfungsi bagi kehidupannya sehingga suasana belajar bersifat kaku dan terpusat pada satu arah. Oleh karena itu, guru IPS SMP di Jember harus menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan metode yang bervariasi dengan mengikuti berbagai perkembangan yang terjadi. Solusi yang ditawarkan adalah Pelatihan dan Pendampingan perangkat pembelajaran Smart teaching dan Fun learning, sehingga dapat mengefektifkan tercapainya tujuan pembelajaran guru IPS di Kabupaten Jember. Metode smart teaching atau cara mengajar yang cerdas dan menyenangkan dan dapat dilakukan dengan cara read, repeat, dan distribute. Metode smart teaching berguna untuk memperkuat ingatan. Metode fun learning sendiri merupakan metode pembelajaran di mana guru dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam pembelajaran karena dengan suasana yang hangat dan menyenangkan, apapun yang diajarkan pada anak akan mudah diterima dengan senang hati. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta terhadap penyusunan perangkat pembelajaran smart teaching dan fun learning.

Keywords: Perangkat pembelajaran, Smart teaching, Fun learning

PENDAHULUAN

Abad 21 membawa perubahan besar pada bidang pendidikan yang tidak dapat dihindari. Danya revolusi perkembangan abad 21 ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam segala segi kehidupan, salah satunya berpengaruh pada kegiatan pembelajaran (Trisdiono, 2013). Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Guru tidak hanya menjalankan perannya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai fasilitator yang kreatif, inovatif, kolaboratif, komunikatif, dan mampu berpikir kritis dan memecahkan masalah. Guru harus mampu membuat para siswa menikmati proses pembelajaran dan memahami materi ajar. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat cepat guru harus bisa memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran tidak terbatas dengan bertatap muka, tetapi sudah menjangkau lebih luas tanpa dibatasi ruang dan waktu. Guru perlu menyesuaikan dengan perubahan dalam cara pandang mendidik dan penggunaan media dalam pembelajaran. (Paull Eggen Don Kauchak,

2012) menegaskan bahwa sekolah di abad digital ini guru dan siswa memahami yang berkaitan penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu cabang ilmu yang memiliki peranan penting untuk meningkatkan daya pikir manusia. Untuk membelajarkan materi tersebut guru perlu mengkaji dari berbagai perspektif sosial, seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, pemerintahan, dan aspek psikologi sosial. Fenomena yang terjadi di lapangan, proses pembelajaran IPS lebih ditekankan kepada kuantitas daripada kualitas. Berdasarkan informasi dalam pertemuan MGMP IPS SMP di Jember mayoritas guru mengajar dengan perangkat pembelajaran seadanya, tidak memperhatikan konsep belajar dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Pemenuhan penyusunan perangkat pembelajaran tematik Kurikulum 2013 di sekolah perlu mendapatkan perhatian (Affandi & Badaruddin, 2011)(Indriani, 2015).

Guru IPS SMP di Jember belum menganalisis konsep belajar dan merencanakan pembelajaran agar proses pembelajarannya bisa terarah sesuai rencana yang diinginkan. Guru juga masih belum paham dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang mendukung dalam proses belajar mengajar, seperti penyusunan silabus, RPP, bahan ajar, media pembelajaran, LKS, dan evaluasi pembelajaran. Optimalisasi tujuan pembelajaran belum nampak, untuk itu guru perlu mempelajari dan memahami memanfaatkan perangkat pembelajaran Smart teaching dan Fun learning, sehingga dapat mengefektifkan tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS SMP Kabupaten Jember.

Pembelajaran IPS tersebut kurang diarahkan pada proses berfikir dan kurang diarahkan pada pembelajaran bermakna dan berfungsi bagi kehidupannya sehingga suasana belajar bersifat kaku dan terpusat pada satu arah. Guru IPS SMP di Jember harus menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan metode yang bervariasi dengan mengikuti berbagai perkembangan yang terjadi. Terkait dengan model pembelajaran, beragam model pembelajaran yang membuat kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih relevan dan bermakna, baik secara formal maupun non-formal (Yunita Anindya et al., 2019)(Sirodjuddin, K., Surtini, 2012)(Wafiqni & Siti, 2018). Perubahan besar tersebut tentunya telah mengubah model pembelajaran konvensional ke pembelajaran modern yang lebih fleksibel, lebih terbuka dan lebih efektif dalam suasana yang menyenangkan.

Metode Smart teaching dan Fun learning mengacu pada konsep yang dikembangkan oleh (DePorter, 1999) yang mempraktekkan Quantum Learning. Guru harus dapat memahami dunia siswa sebelum mengajarkan materi, mampu mengaitkan apa yang diajarkan dengan

kejadian, pikiran atau perasaan yang diperoleh dari berbagai sisi kehidupan, antara lain rumah, sosial, atletik, musik, seni, atau akademis mereka. Guru juga harus menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Suasana yang hangat dan akrab memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan partisipatif. Penerapan metode Smart teaching dan Fun learning mengajarkan materi yang diberikan mudah diterima dengan senang hati oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Perangkat pembelajaran menjadi bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Standar Nasional Pendidikan Pasal 20, “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar” (Pendidikan et al., 2020). Perangkat pembelajaran tidak hanya sebagai syarat administrasi tetapi juga dipakai sebagai sarana untuk meningkatkan profesionalisme guru. Guru berkewajiban untuk mengembangkan perangkat pembelajaran. Namun masih banyak guru yang tidak memiliki perangkat pembelajaran saat mengajar. Hal tersebut tentunya menyulitkan guru untuk mengevaluasi diri sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Guru-guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kabupaten Jember mengalami permasalahan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran Smart teaching dan Fun learning antara lain:

- Masih belum paham tentang prinsip *Smart teaching* dan *Fun learning*
- Masih belum paham tentang Azas *Smart teaching* dan *Fun learning*
- Masih belum paham bentuk perangkat pembelajaran *Smart teaching* dan *Fun learning*

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang *Smart teaching* dan *Fun learning* pada guru SMP IPS di Jember
- Memberikan pelatihan tentang perangkat pembelajaran Smart teaching dan Fun learning pada guru SMP IPS di Jember
- Memberikan pendampingan perangkat pembelajaran Smart teaching dan Fun learning pada guru SMP IPS di Jember.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan kepada Mitra. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya dilakukan pendampingan untuk menyusun perangkat pembelajaran Smart teaching dan Fun learning.

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai solusi dari masalah yang dihadapi oleh sasaran adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

- a. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan gambaran umum tentang perangkat pembelajaran yang dilakukan selama ini. Selain itu, peserta diberikan penjelasan tentang *Smart teaching* dan *Fun learning*.

- b. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta diberikan tutorial teknik menyusun perangkat pembelajaran *Smart teaching* dan *Fun learning*.

- c. Langkah 3 (Metode Diskusi)

Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran *Smart teaching* dan *Fun learning*.

3. Tahap Pelaksanaan Pendampingan

Pelaksanaan pendampingan dilakukan untuk pemantapan mitra dalam menyusun perangkat pembelajaran *Smart teaching* dan *Fun learning*.

4. Evaluasi

- a. Evaluasi selama proses pelatihan

Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan.

- b. Evaluasi Pasca Pelatihan

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dievaluasi berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan, dan Tim Pengabdian. Selain itu pengusul akan bekerjasama dengan mitra, pemerintah daerah, dan industri penunjang mitra agar kegiatan ini dapat berlanjut dan berkesinambungan.

5. Bentuk Partisipasi Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan model pemberdayaan masyarakat sehingga diperlukan partisipasi dari mitra. Beberapa bentuk partisipasi dari mitra dalam kegiatan PKM ini adalah :

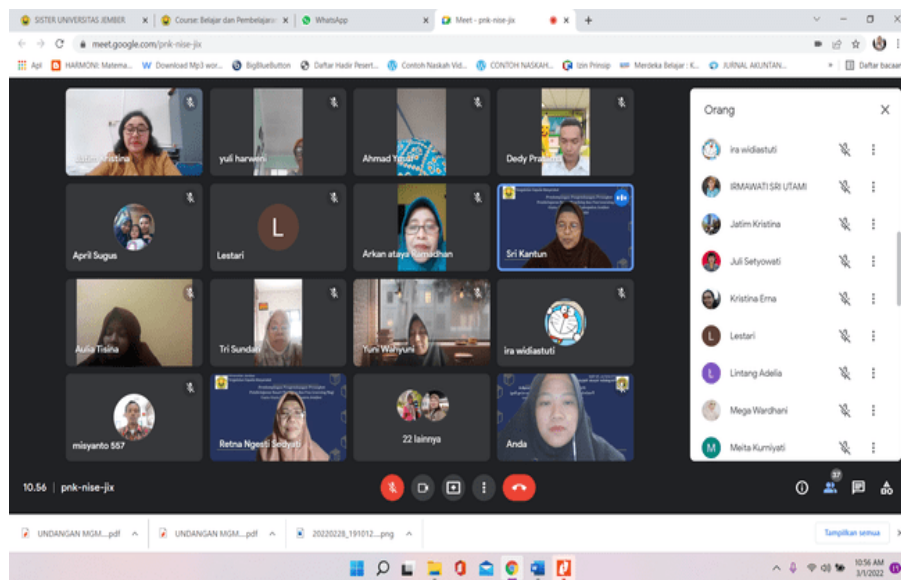
- a. Bersama pengusul, mitra terlibat dalam sebuah diskusi untuk menentukan permasalahan, solusi dan proses pelaksanaan kegiatan untuk menyelesaikan masalah.

- b. Mitra menyediakan tempat dan sarana penunjang yang dibutuhkan selama kegiatan.
Bersama pengusul mitra terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran *smart teaching* dan *fun learning* bagi Guru-Guru SMP di Kabupaten Jember memberikan hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan ini dilakukan secara daring.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM secara daring

2. Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada Guru-Guru SMP di Kabupaten Jember dalam pengembangan perangkat pembelajaran *smart teaching* dan *fun learning*



Gambar 2. Tim sedang menjelaskan materi

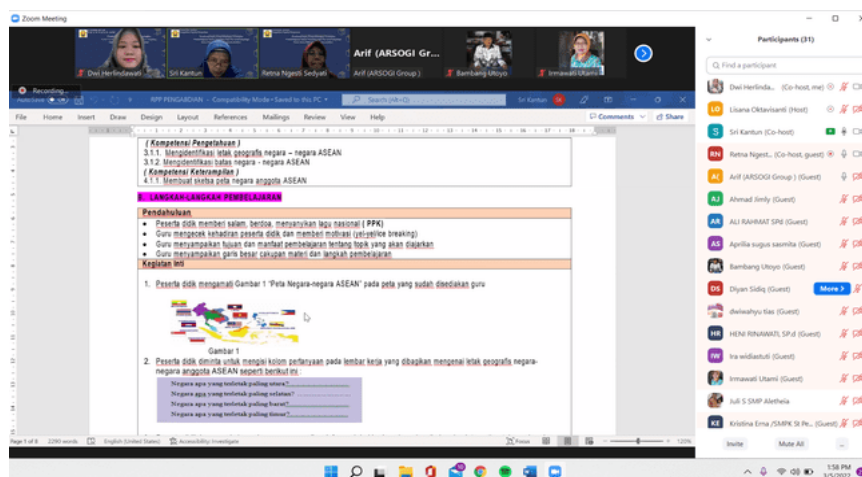
3. Pendampingan ini dilakukan secara bertahap kepada Guru SMP IPS Anggota MGMP Kabupaten Jember antara lain sebagai berikut :

- a. Pertama materi yang diberikan berupa pengetahuan tentang perangkat pembelajaran *smart teaching* dan *fun learning*. Pada saat pelaksanaan tersebut Guru SMP IPS Anggota MGMP Kabupaten Jember antusias dalam mengikutinya.



Gambar 3. Penyampaian materi *smart teaching* dan *fun learning*

- b. Setelah selesai pemaparan yang disampaikan oleh pemateri peserta melakukan latihan-latihan dalam pembuatan perangkat pembelajaran *smart teaching* dan *fun learning*



Gambar 4. Latihan menyusun perangkat pembelajaran

- c. Kegiatan untuk pendampingan perangkat pembelajaran *smart teaching* dan *fun learning* ini dilakukan beberapa kali selama 1 bulan. Sampai Guru SMP IPS Anggota MGMP Kabupaten Jember memahami bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran *smart teaching* dan *fun learning*.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu peserta pendampingan bahwa materi yang diberikan pada kegiatan pendampingan ini jelas, mudah diikuti dan sesuai dengan tujuan pelatihan dan berharap untuk ke depannya ada kegiatan lagi dalam bentuk peningkatan keterampilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran smart teaching dan fun learning bagi Guru-Guru SMP di Kabupaten Jember yang dilakukan secara daring telah dilaksanakan dengan baik. Para peserta menyambut baik kegiatan tersebut dan hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka selama kegiatan dan juga dari respon yang mereka berikan terhadap sejumlah pernyataan terkait kegiatan pengabdian ini. Para peserta menyatakan bahwa kegiatan seperti ini sangat bermanfaat karena dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka yang secara tidak langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para pelaksana berterimakasih kepada Guru-Guru MGMP IPS di Jember. Dengan kerjasama yang baik, akhirnya dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M., & Badaruddin. (2011). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah: Dengan Memasukkan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- DePorter, B. & H. (1999). *Quantum Learning* (Bandung :).
- Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 87–94.
- Paull Eggen Don Kauchak. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta : PT.Indeks.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
- Sirodjuddin, K., Surtini, N. (2012). Studi Efektivitas Pembelajaran PAUD Berbasis Tematik Sebuah Studi Kasus di PAUD Seatap Margaluyu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Empowermant*, 1(Supplement), 105–120.
- Trisdiono, H. (2013). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Prov.D.I, Yogyakarta.
- Wafiqni, N., & Siti, N. (2018). Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(2).
- Yunita Anindya, E. F., Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18053>.